

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis buku *Leadership Golden Ways* karya Mario Teguh, akhirnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep Kepemimpinan menurut Mario Teguh dapat diidentifikasi menjadi:
  - a. Kepemimpinan adalah sikap yang tidak pernah mengabaikan keharusan untuk melayani, menyejahterakan, membahagiakan dan mencemerlangkan orang yang dipimpin.
  - b. Kedudukan sebagai seorang pemimpin bukan untuk keamanan dan kedamaian dirinya saja, akan tetapi untuk keamanan dan kedamaian orang lain.
  - c. Disebut sebagai pemimpin, karena rela mengorbankan waktu dan kenyamanannya demi kenyamanan banyak orang.
  - d. Seorang pemimpin menjadikan dirinya cemerlang dalam akademi yang bernama "situasi".
  - e. Perintah untuk memajukan kebaikan dan mencegah terjadinya keburukan kepada orang lain dan lingkungan, merupakan tugas dari orang-orang yang diberi kewenangan dalam memimpin.

Buku karya Mario Teguh yang berjudul *Leadership Golden Ways* mempunyai isi yang sebenarnya sudah pernah dicetuskan oleh para tokoh terdahulu, menurut Ella (2004), salah satunya adalah tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara, yang berbunyi *Ing Ngarso Sung Tulada Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani*. Mempunyai makna yang dalam tentang arti sebuah keteladanan. Bagaimana seorang pemimpin pendidikan yaitu kepala sekolah yang sekaligus merupakan guru menempatkan dirinya sebagai orang yang bisa meneladankan, fasilitator dan motivator bagi orang lain. *Ing Ngarso Sung Tulada* berarti di depan memberi teladan. Asas ini sesuai prinsip *modeling* yang dikemukakan oleh Sarason (1972) atau Bandura (1977). Sarason dan Bandura sama-sama menekankan pentingnya *modeling* atau keteladanan yang merupakan cara yang paling ampuh dalam mengubah perilaku inovasi seseorang. *Ing Madya Mangun Karsa* berarti di tengah menciptakan peluang untuk berprakarsa. Asas ini memperkuat peran dan fungsi guru sebagai mitra setara (di tengah), serta sebagai fasilitator (menciptakan peluang). Asas ini menekankan pentingnya produktivitas dalam pembelajaran. Dengan menerapkan asas ini para guru perlu mendorong keinginan berkarya dalam diri peserta didik sehingga mampu membuat suatu karya. Asas ini sesuai dengan prinsip pedagogi produktif yang menekankan produktivitas pembelajaran dalam mencapai hasil belajar. *Tut Wuri Handayani* artinya dari belakang memberikan dorongan dan arahan. Hal ini mempunyai makna yang kuat tentang peran dan fungsi

guru. Para guru perlu berperan sebagai pendorong atau motivator. Dalam hal ini Mario Teguh mampu memadukan isi tentang konsep kepemimpinan dengan mengintegrasikan antara *religi*, norma dan kejiwaan yang menjiwai.

2. Relevansi Konsep Kepemimpinan dalam Buku *Leadership Golden Ways*

Karya Mario Teguh

Buku *Leadership Golden Ways* karya Mario Teguh relevan dengan Standar Kepala Sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13. Akan tetapi ditemukan beberapa poin dari Standar Kepala Sekolah yang tidak relevan dengan isi dari buku Mario Teguh, dikarenakan poin ini bersifat khusus tentang sistem di sekolah, sedangkan buku Mario teguh mempunyai isi yang umum tentang konsep dari kepemimpinan. Beberapa point tersebut adalah:

- 2.9 Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik
- 2.10 Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
- 2.11 Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien
- 2.12 Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah

2.13 Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah

4.2 Melaksanakan *supervise* akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik *supervise* yang tepat

5.1 Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah

5.2 Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai acuan bacaan bagi kepala sekolah dalam hal kepemimpinan dan motivasi.
2. Bagi pengarang buku, diharapkan dapat menciptakan karya lain yang lebih membangun motivasi lagi. Bukan hanya kepemimpinan dalam bisnis akan tetapi lebih condong dalam hal kependidikan. Sehingga bisa membantu kerangka berpikir, serta semangat bagi mereka calon dan para pemimpin pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih kritis dalam menganalisis sebuah karya, khususnya tentang studi kepustakaan.
4. Bagi pembaca, disarankan untuk banyak membaca karya-karya yang bisa memotivasi diri, sehingga diharapkan bisa membangun kesadaran baik secara emosional atau intelektual.

## **C. Kata Penutup**

*"Alhamdulillah 'ala kulli haalin wa ni'matin"* (Segala Puji Bagi Allah dalam setiap keadaan dan nikmat). Alhamdulillahirabbil'alamin,

dengan izin, kasih sayang, pertolongan, serta kemudahan yang senantiasa Allah rahmatkan. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, meskipun masih banyak terdapat kekurangan. Meskipun tidak sepenuhnya diselesaikan semudah membalikkan tangan. Penulis berkeyakinan bahwa tantangan dan hambatan yang ada semata bukti dari kasih sayang Nya yang akan menjadi batu loncatan untuk bisa menjadi hamba yang lebih tegar.

Selama membaca dan menganalisa buku *Leadership Golden Ways*, penulis sadar bahwa tugas dari seorang pemimpin bukanlah hanya menjadi atasan yang selalu diatas. Berwajah dan bersikap otoriter. Akan tetapi, akan sangat bijaksana bagi seorang pemimpin ketika bisa duduk bersama di bawah bersama teman-teman seperjuangannya dalam problematika dan harapan organisasi. Menjadi pemimpin tidak harus merasa selalu diistimewakan atau di agung-agungkan, akan tetapi akan lebih nyaman ketika seorang pemimpin bisa menjadi sahabat dekat bagi paranya anggotanya. Dengan tetap menjadi fasilitator, manajer, bahkan motivator mereka dalam menjalankan tugas.

Penulis dengan segala kekurangannya mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada segenap pembimbing, keluarga, sahabat sahabat. Yang senantiasa setia selalu memberikan motivasinya, baik bersifat moral, spiritual maupun material. Semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Harapan setelah ditulisnya karya ilmiah ini, adanya masukan saran, kritikan atau sumbangsih pikiran lainnya yang bersifat membangun. Serta dengan tulisan ini berharap mampu memberikan pencerahan, pembangun jiwa

serta inspirasi bagi calon dan para pemimpin, dengan semangat membaca.

Amin.